

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian mengenai kajian pedagogik dalam program Rebo Nyunda di SDIT Al-Taftazani dapat disimpulkan bahwa program Rebo Nyunda yang dilaksanakan di SDIT Al-Taftazani berupa program pembiasaan. Kegiatan pembelajaran selama program Rebo Nyunda terfokus pada ganjaran/sanksi terhadap penggunaan Bahasa Sunda dan penggunaan pakaian adat tanpa disisipi pemahaman mengenai kebudayaan Sunda dan pentingnya melestarikan kebudayaan Sunda melalui media yang digunakan selama pembelajaran. Adapun simpulan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **5.1.1 Tujuan Pendidikan**

Tujuan pendidikan dalam program Rebo Nyunda di SDIT Al-Taftazani perlu diuraikan secara lebih rinci kembali dan disesuaikan dengan tujuan pendidikan nasional.

##### **5.1.2 Peran Pendidik**

Peran pendidik dalam program Rebo Nyunda di SDIT Al-Taftazani perlu dilengkapi kembali sehingga tidak hanya berperan sebagai pembimbing dan pemberi contoh saja, tetapi juga berperan utuh mulai dari sebagai pengganti kata hati peserta didik, pengelola kegiatan belajar, teladan bagi peserta didik, motivator belajar, pembimbing, fasilitator, hingga sebagai evaluator.

##### **5.1.3 Peran Peserta Didik**

Peran peserta didik juga perlu dikembangkan sehingga peserta didik tidak hanya berperan sebagai objek pelaksana program saja, tetapi juga harus menyelaraskan dengan karakteristik peserta didik.

##### **5.1.4 Isi Pendidikan**

Isi Pendidikan dalam pelaksanaan program Rebo Nyunda di SDIT Al-Taftazani menggunakan model kontekstual dalam penyampaian materinya, sehingga peserta didik dituntut lebih aktif selama

pembelajaran berlangsung khususnya selama program Rebo Nyunda berlangsung.

#### 5.1.5 Situasi/lingkungan Pendidikan

Situasi/lingkungan pendidikan di SDIT Al-Taftazani lebih memfokuskan pada komunikasi interaktif antara peserta didik dan pendidik. Dengan demikian terjalin komunikasi dua arah yang baik antara pendidik dan peserta didik.

#### 5.1.6 Alat Pendidikan

Alat pendidikan yang digunakan SDIT Al-Taftazani selama pelaksanaan program Rebo Nyunda yakni pembiasaan, pengawasan, perintah, larangan, dan ganjaran. Secara keseluruhan kelima alat pendidikan tersebut dapat terlaksana dengan baik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kajian pedagogik dalam program Rebo Nyunda di SDIT Al-Taftazani dilihat dari tiga aspek kajian pedagogik yakni isi pendidikan, situasi/lingkungan pendidikan, dan alat pendidikan menunjukkan kesesuaian. Selain itu, kajian pedagogik dalam program Rebo Nyunda di SDIT Al-Taftazani dilihat dari tiga aspek kajian pedagogik yakni tujuan pendidikan, peran pendidik, dan peran peserta didik perlu pengembangan dan penyempurnaan.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan temuan pada penelitian implementasi program Rebo Nyunda di SDIT Al-Taftazani dalam kajian pedagogik terdapat beberapa hal yang direkomendasikan. Rekomendasi tersebut yaitu sebagai berikut.

1. Bagi guru diharapkan dapat meningkatkan kemampuan untuk mengimplementasikan program Rebo Nyunda dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat dimulai dari mempersiapkan metode dan media pembelajaran yang mencakup unsur-unsur kebudayaan mulai dari sistem Bahasa, sistem pengetahuan, sistem sosial, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem mata pencaharian hidup, sistem religi, hingga kesenian. Dengan demikian peserta didik dapat lebih memahami kebudayaan Sunda secara menyeluruh.

2. Bagi sekolah diharapkan dapat menyempurnakan implementasi program Rebo Nyunda melalui berbagai kegiatan pelatihan untuk guru secara rutin dan berkelanjutan.
3. Bagi orangtua siswa diharapkan mampu melanjutkan pelaksanaan Rebo Nyunda di lingkungan keluarga. Mengingat keluarga merupakan lingkungan terdekat bagi peserta didik, maka peran keluarga khususnya orangtua sangat penting akan keberhasilan program Rebo Nyunda di sekolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya masih diperlukannya penelitian-penelitian lain untuk melengkapi atau mengkritik penelitian ini, sehingga pemahaman tentang program Rebo Nyunda yang diimplementasikan di sekolah dapat lebih baik lagi. Adapun keterbatasan penelitian dalam penelitian ini yakni hanya berfokus pada kajian tujuan pendidikan, peran pendidik, dan peran peserta didik saja. Dengan demikian peneliti selanjutnya dapat melengkapi penelitian ini dengan mengkaji seluruh aspek kajian pedagogik mulai dari tujuan pendidikan, peran pendidik, peran peserta didik, isi pendidikan, lingkungan/situasi pendidikan, hingga alat pendidikan baik itu dalam program Rebo Nyunda yang dilaksanakan di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat, sehingga penjabarannya dapat lebih rinci lagi.